

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dalam pemerintahan atau *E-Government* telah menjadi hal yang sangat penting dalam era digital saat ini. Tata kelola teknologi informasi adalah suatu proses dalam mengelola keputusan investasi teknologi informasi dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan perusahaan saat ini dan masa depan, dengan demikian, keberadaan manajemen dalam perusahaan akan memudahkan manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja teknologi informasi yang diterapkan di Perusahaan[1].

Salah satu implementasi yang krusial dalam konteks ini adalah Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu untuk Publik berupa sistem *Cloud* (SiCantik *Cloud*), yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses perizinan di tingkat daerah. SiCantik *Cloud* adalah salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan lingkungan usaha yang lebih ramah dan efisien. SiCantik sendiri merupakan aplikasi berbasis *web* yang terintegrasi dengan *Online Single Submission* (OSS) untuk perijinan berusaha maupun layanan lain yang dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). SiCantik *Cloud* merupakan aplikasi cerdas layanan perizinan sistem berbasis *Cloud* public terintegrasi yang dapat digunakan oleh instansi pemerintahan secara mandiri. SiCantik *Cloud* atau sistem aplikasi cerdas layanan perizinan terpadu untuk publik, diperuntukkan untuk masyarakat agar lebih mudah dalam pengurusan perizinan yang bersifat *online* [2].

DPMPTSP di Kabupaten Asahan memiliki peran strategis dalam pelaksanaan SiCantik *Cloud*. DPMPTSP bertanggung jawab atas manajemen perizinan dan memastikan bahwa aplikasi ini berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi DPMPTSP untuk memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi yang digunakan dalam mendukung aplikasi SiCantik *Cloud* berjalan dengan optimal. Audit Sistem Informasi atau Teknologi Informasi adalah area baru pengembangan audit sejak adanya era komputerisasi yang mencakup evaluasi atau pemeriksaan sistem secara otomatis yang berkaitan dengan

Sistem, Perusahaan, Proses, atau Produk. Audit IS atau TI dilakukan oleh pihak yang berkompeten, objektif, serta tidak memihak dan biasa dikenal dengan sebutan auditor . Audit IS atau TI bertujuan untuk menilai sistem dan memastikan apakah suatu entitas telah memiliki pengendalian internal yang memadai atau tidak. *Capability Level* adalah ukuran seberapa baik suatu proses itu diimplementasikan dan berkinerja [3] .

Dalam upaya untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi, serta mengidentifikasi potensi perbaikan, audit tata kelola teknologi informasi menjadi langkah yang sangat relevan dan penting. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk melakukan audit ini adalah COBIT 2019, khususnya domain *Align, Plan, and Organize (APO)*. Domain APO dalam COBIT 2019 mencakup sejumlah proses penting seperti perencanaan strategis, perencanaan teknologi informasi, dan pengelolaan portofolio teknologi informasi. Melalui *Raci Chart* untuk menentukan responden dalam penelitian kali ini diharapkan audit ini akan membantu DPMPTSP Kabupaten Asahan untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi risiko dalam tata kelola teknologi informasinya.

Dengan audit ini, DPMPTSP dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aplikasi *SiCantik Cloud*, serta memastikan bahwa teknologi informasi digunakan sejalan dengan tujuan pembangunan daerah, termasuk mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi, dan pelayanan terpadu kepada masyarakat dan pengusaha. Dengan demikian, audit tata kelola teknologi informasi dengan pendekatan COBIT 2019 Domain APO akan menjadi instrumen penting dalam mencapai tujuan pembangunan dan transformasi pemerintahan di Kabupaten Asahan.

Dengan rangkaian latar belakang di atas maka penelitian ini akan melakukan **“AUDIT TEKNOLOGI INFORNASI SiCantik CLOUD dengan COBIT 2019 DOMAIN APO pada DINAS PENANAMAN MODAL dan PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ASAHAN”** dengan harapan penelitian ini dapat mewujudkan tujuan yang telah di rencanakan dan meningkatkan kualitas tata kelola teklonogi informasi *SiCantik Cloud* di DPMPTSP Kabupaten Asahan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana evaluasi tata kelola teknologi informasi pada SiCantik *Cloud* yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Asahan?
2. Bagaimana tingkat kapabilitas SiCantik *Cloud* yang dikelola oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Asahan?
3. Apa saja rekomendasi perbaikan yang dapat diajukan berdasarkan hasil audit tata kelola teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pelayanan SiCantik *Cloud* di DPMPTSP Kabupaten Asahan?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan berfokus pada pokok permasalahan yang ada sehingga penulis membatasi pada hal-hal yang mencakup di bawah ini:

1. Wawancara dan Observasi adalah hal yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan dokumentasi sebagai bukti melakukan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Asahan dan observasi dilakukan secara langsung.
2. Responden dalam pengumpulan data dipilih menggunakan pemetaan *RACI Chart* versi COBIT 2019 Domain Proses APO.
3. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 Domain APO. Domain APO ini terdiri dari 14 sub domain (APO 01, APO 02, APO 03, APO 04, APO 05, APO 06, APO 07, APO 08, APO 09, APO 10, APO 11, APO 12, APO 13, APO 14) yang akan diproses .
4. Model penilaian dan perhitungan tingkat kapabilitas sesuai dengan Framework COBIT 2019 Domain APO menggunakan Kuesioner Skala Guttman (YA/TIDAK)

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menganalisis tata kelola teknologi informasi yang terkait dengan SiCantik *Cloud* di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Asahan
2. Mengetahui Tingkat Kapabilitas SiCantik *Cloud* berjalan di DPMPTSP Kabupaten Asahan sesuai dengan standar COBIT 2019 Domain *Align, Plan, and Organize* (APO).
3. Menyusun rekomendasi perbaikan yang konkrit dan relevan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap standar COBIT 2019 dalam tata kelola teknologi informasi SiCantik *Cloud* di DPMPTSP Kabupaten Asahan.
4. Memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan tata kelola teknologi informasi yang baik di lingkungan pemerintahan daerah, dengan fokus pada penggunaan SiCantik *Cloud* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, investasi, dan pelayanan terpadu kepada masyarakat dan pengusaha.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis  
Penulis akan mengembangkan keterampilan dalam melakukan audit tata kelola TI menggunakan kerangka COBIT 2019 Domain *Align, Plan and Organization* (APO).
2. Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau mempelajari konsep-konsep tata kelola audit teknologi informasi.
3. Bagi Intsansi  
Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang spesifik dan relevan untuk perbaikan tata kelola teknologi informasi terkait SiCantik *Cloud*.